

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN  
PEDAGANG DENGAN CARA PENGELOLAAN  
SAMPAH DI PASAR NANGGALO  
KOTA PADANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**



Oleh :

**RESTI SALSABILA PUTRI**  
**NIM : 181210676**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
TAHUN 2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN  
PEDAGANG DENGAN CARA PENGELOLAAN  
SAMPAH DI PASAR NANGGALO  
KOTA PADANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Politeknik Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan  
Politeknik Kesehatan Padang



**Oleh :**

**RESTI SALSABILA PUTRI**  
**NIM : 181210676**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang  
Dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo  
Kota Padang Tahun 2022  
Nama : Resti Salsabila Putri  
NIM : 181210676

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji  
Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik  
Kementerian Kesehatan Padang

Padang, Mei 2022

Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**(Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes)**  
**NIP. 19620620 198603 1 003**

**(Darwel, SKM, M. Epid)**  
**NIP. 19800914 200604 1 012**

Ketua Jurusan Sanitasi Lingkungan

**(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)**  
**NIP.19670802199003 2 002**

## **PERNYATAAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang  
Dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo  
Kota Padang Tahun 2022  
Nama : Resti Salsabila Putri  
NIM : 181210676

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diseminarkan dihadapan Dewan Penguji  
Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Padang

Padang, Mei 2022

Dewan Penguji

Ketua

**(Asep Irfan, SKM, M.Kes)**  
**NIP. 19640716198901 1 001**

Anggota

Anggota

Anggota

**(Mahaza, SKM, MKM)**  
**NIP. 19720323199703 1 003**

**(Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes)**  
**NIP. 19620620198603 1 003**

**(Darwel, SKM, M.Epid)**  
**NIP. 19800914200604 1 012**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Resti Salsabila Putri  
NIM : 181210676  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 21 Mei 199  
Tahun Masuk : 2018  
Nama PA : Awaluddin, S.Sos, M.Pd  
Nama Pembimbing Utama : Dr. Wijyantono, SKM, M.Kes  
Nama Pembimbing Pendamping : Darwel, SKM, M. Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya, yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 20 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

(Resti Salsabila Putri )

NIM : 181210676

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Resti Salsabila Putri  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/21 Mei 1999  
Alamat : Jln. Jamal Jamil No.17 Surau Gadang  
Agama : Islam  
Status Keluarga : Kandung  
Nomor Telepon : 082284728817  
*E-mail* : *restisalsabila99@gmail.com*  
Nama Orang Tua  
Ayah : Afrizal  
Ibu : Yuni

### B. Riwayat Pendidikan

| Pendidikan       | Tempat Pendidikan                                 | Tahun Lulus |
|------------------|---|-------------|
| TK               | TK Sabbihisma 1 Padang                            | 2006        |
| SD/MI            | SDN 13 Surau Gadang                               | 2012        |
| SMP/MTs          | SMP N 22 Padang                                   | 2015        |
| SMA/MA           | SMA N 5 Padang                                    | 2018        |
| Perguruan Tinggi | Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan | 2022        |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga masih ada penyajian yang belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Selama proses pembuatan skripsi ini penulis tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Wijyantono, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama dan Bapak Darwel, SKM, M. Epid selaku Pembimbing Pendamping yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam pembuatan skripsi ini. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
4. Awaluddin, S.Sos, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
5. Dosen dan Staf Jurusan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Skripsi ini.

Padang, Mei 2022

RSP



**Program Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Skripsi Mei 2022**

**RESTI SALSABILA PUTRI**

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

xiii + 57 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

### **ABSTRAK**

Sampah di pasar biasanya dipicu oleh tindakan pedagang dan pengelola pasar, karena kesadaran dan tindakan kebersihan tidak sesuai dengan harapan. Masalah ini muncul karena beberapa aspek perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dengan cara pengelolaan sampah di pasar nanggalo kota padang tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang yaitu sebanyak 268 pedagang dengan besar sampel 72 pedagang di Pasar Nanggalo. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuisioner dan observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi square*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 80,6% cara pengelolaan sampah pada pedagang berkategori tidak memenuhi syarat, 69,4% pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah berkategori tidak baik, 58,3% sikap pedagang tentang pengelolaan berkategori tidak baik, 69,4% tindakan pedagang tentang pengelolaan sampah berkategori tidak baik., 76,4% kontruksi tempat sampah pedagang berkategori tidak memenuhi syarat. Ada hubungan pengetahuan ( $p=0,007$ ), sikap ( $p=0,003$ ), tindakan ( $p=0,007$ ) dan kontruksi tempat sampah pedagang ( $p=0,003$ ) dengan pengelolaan sampah.

Dapat disimpulkan sebagian besar pengelolaan pedagang di pasar Nanggalo tidak memenuhi syarat. diharapkan pedagang ikut bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan pasar yaitu dengan cara ikut berpartisipasi melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat.

Daftar Bacaan : 30 (1998-2021)

Kata Kunci : (pengetahuan, sikap, tindakan, kontruksi tempat sampah, pedagang, sampah, pasar)

**Undergraduate Program in Applied Environmental Sanitation, Thesis May 2022**

**RESTI SALSABILA PUTRI**

**Relationship between Knowledge, Attitudes and Actions of Traders with Waste Management Methods at Nanggalo Market, Padang City in 2022**

xiii + 57 pages, 11 tables, 2 pictures, 6 attachments

### **ABSTRACT**

Garbage in the market is usually triggered by the actions of traders and market managers, because awareness and hygiene measures do not match expectations. This problem arises because of several behavioral aspects. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and actions of traders with waste management in the Nanggalo market, Padang city in 2022.

The type of research used is analytic research with *cross sectional* which was conducted from January to March 2022. The population in this study were all traders in the Nanggalo Market, Padang City, as many as 268 traders with a sample size of 72 traders in Nanggalo Market. Data obtained from interviews using questionnaires and observations. Data analysis was carried out univariate and bivariate using *Chi square statistical test*.

The results of the study stated that 80.6% of the waste management methods in the category of traders did not meet the requirements, 69.4% knowledge of traders about waste management is not good category, 58.3% the attitude of traders about management is categorized as not good, 69.4% traders' actions regarding waste management are categorized as not good., 76.4% the construction of the merchant's trash bin does not meet the requirements. There is a relationship between knowledge (0.007), attitude (0.003), action (0.007) and construction of traders' trash (0.003) with waste management.

It can be concluded that most of the management of traders in the Nanggalo market do not meet the requirements. It is hoped that traders will be responsible for the cleanliness of the market environment, namely by participating in managing waste that meets the requirements.

Reading List : 30 (1998-2021)

Keywords : (knowledge, attitude, action, construction of trash cans, traders, garbage, market)

## DAFTAR ISI

|                                       |            |
|---------------------------------------|------------|
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....   | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN PENGESAHAN</b> .....    | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> ..... | <b>iii</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....            | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....           | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....               | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....             | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....            | <b>xii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....    | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4 |
| C. Tujuan Penelitian ..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Ruang Lingkup.....      | 6 |

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|                              |    |
|------------------------------|----|
| A. Pengertian Pasar .....    | 7  |
| B. Jenis-jenis Pasar .....   | 7  |
| C. Sampah .....              | 8  |
| D. Pengetahuan .....         | 18 |
| E. Sikap .....               | 20 |
| F. Tindakan.....             | 22 |
| G. Kerangka Teori.....       | 23 |
| H. Kerangka Konsep .....     | 23 |
| I. Defenisi Operasional..... | 24 |
| J. Hipotesis.....            | 26 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                  | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....       | 27 |
| C. Populasi dan Sampel .....               | 27 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 29 |
| E. Instrument.....                         | 30 |
| F. Pengolahan Data.....                    | 30 |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| G. Analisis Data .....             | 31 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil .....                     | 32 |
| B. Pembahasan.....                 | 41 |
| <br>                               |    |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>  |    |
| A. Kesimpulan.....                 | 55 |
| B. Saran.....                      | 56 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional .....   | 24 |
| Tabel 2. Kelompok Sampel Pedagang Di Pasar Nanggalo Tahun 2022.....   | 28 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah pada Pedagang Di<br>Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2020 .....                  | 33 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pedagang tentang Pengelolaan<br>Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....   | 34 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Pedagang tentang Pengelolaan<br>Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....         | 35 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi tindakan Pedagang tentang Pengelolaan<br>Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....      | 35 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kontruksi Tempat Sampah pada Pedagang<br>Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....             | 36 |
| Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah<br>Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....                | 37 |
| Tabel 9. Hubungan Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar<br>Nanggalo Kota Padang Tahun 2022.....                       | 38 |
| Tabel 10. Hubungan Tindakan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di<br>Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 .....                  | 39 |
| Tabel 11. Hubungan Kontruksi Tempat Sampah Pedagang dengan<br>Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang<br>Tahun 2022..... | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori.....  | 23 |
| Gambar 2. Kerangka Konsep..... | 23 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A : Checklist pengelolaan Sampah pedagang dan kontruksi tempat sampah

LAMPIRAN B : Kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan

LAMPIRAN C : Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN D : Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN E : Master Tabel

LAMPIRAN F : Output SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dari segi Kesehatan pembangunan Kesehatan merupakan tingkat tertinggi kesadaran, motivasi, kemampuan dan sumber daya manusia yang produktif secara ekonomi bahwa tujuannya adalah untuk mencapai Kesehatan masyarakat. Kesehatan adalah kebaikan yang penting bagi manusia. Jika derajat Kesehatan masyarakat tergolong baik maka segala aktifitas masyarakat bisa berjalan lancar.<sup>1</sup>

Masalah umum di bidang kesehatan adalah jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan yang cukup tinggi dan persebaran yang tidak merata, serta rendahnya tingkat pendidikan sosial ekonomi masyarakat. Masalah kesehatan di Indonesia disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor kebersihan lingkungan dan ketidaktahuan masyarakat. Tingginya prevalensi penyakit dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang higiene dan merupakan masalah kesehatan yang umum ditemui di masyarakat.<sup>2</sup>

Salah satu masalah umum lainnya yaitu sampah karena sampah sangat berhubungan dengan Kesehatan lingkungan karena dengan adanya sampah akan menimbulkan berbagai penyakit dan timbulnya binatang pengganggu seperti serangga sebagai media penyebaran penyakit (vektor). Oleh sebab itu sampah harus dilakukan pengelolaan dengan baik agar tidak mengganggu Kesehatan lingkungan dan masyarakat. Sampah juga merupakan permasalahan yang tidak ada habisnya karena setiap orang pasti menghasilkan sampah setiap harinya. Tempat yang paling banyak menghasilkan sampah yaitu pasar.<sup>3</sup>



Timbulnya sampah biasanya dipicu oleh tindakan pedagang dan pengelola pasar, karena kesadaran dan tindakan kebersihan tidak sesuai dengan harapan. Masalah ini muncul karena beberapa aspek perilaku, seperti kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah yang belum diakui, dan kebijakan pengelolaan sampah yang belum ada. Tanpa perilaku yang baik, semua program pengelolaan sampah yang direncanakan tidak akan berjalan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih baik diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menangani limbah pasar.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faisal Rangkuti dkk. Hasilnya, 78 orang (76,5%) pedagang dengan pengetahuan kebersihan, 76 orang (74,5%) memiliki sikap baik, dan 64 orang (62,7%) merasa kualitas kebersihan lingkungan baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara kesadaran dan pengetahuan tentang kualitas kebersihan lingkungan ( $p = 0,002 < 0,05$ ) dan sikap terhadap kebersihan ( $p = 0,006 < 0,05$ ) di pasar Giwangan Yogyakarta.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sufriannor dkk. Sebagian besar (79%) pedagang memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah, dan sebagian besar (62,4%) pedagang memiliki sikap positif dan mendukung terhadap pengelolaan sampah, keterlibatan pedagang sebagian besar (67%) tidak aktif. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi ( $p\text{-value } 0,747 > 0,05$ ). Sikap terhadap partisipasi ( $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ ).<sup>6</sup>

Menurut penelitian Putu Mutiara Ayu (2020), analisis pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah kepadatan lalat di Pasar Desa Adat Sembung menunjukkan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square meningkat. Nilai  $p = 0,000 < (0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak atau memiliki hubungan yang signifikan atau signifikan dan menunjukkan hubungan yang moderat antar variabel.<sup>7</sup>

Kota Padang, terdapat 9 pasar yang sudah di Kelola oleh Dinas Pasar Kota Padang yaitu pasar alai, pasar bandar buat, pasar belimbing, pasar lubuk buaya, pasar simpang haru, pasar tanah kongsi, pasar ulak karang, pasar raya dan salah satunya itu pasar Nanggalo.<sup>8</sup> Dari data Badan Pusat Statistik Kota Padang wilayah Nanggalo merupakan wilayah padat penduduk dengan populasi 61,559 jiwa. Pasar Nanggalo merupakan satu-satunya pasar penyangga di Kecamatan Nanggalo, pasar ini mempunyai peran penting bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari contohnya ada pedagang yang menjual sembako, ikan, daging, buah-buahan, sayuran, pakaian, barang-barang rumah tangga yang terbagi menjadi beberapa los yaitu los sayur, los daging, los ayam dan los ikan. Pasar ini juga terletak di lokasi strategis, dan juga mudah di akses oleh banyak orang karena lokasi pasar Nanggalo dekat dengan berbagai fasilitas masyarakat seperti kantor, sekolah, dan sarana lainnya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Pasar Nanggalo terhadap 10 pedagang ditemukan bahwa untuk pengetahuan tentang pengelolaan sampah memiliki persentase 30%, sikap 20%, dan sedang kan untuk tindakan memiliki 20% dikarenakan beberapa masalah pada pengelolaan sampah dimana

sebagian pedagang tidak mempunyai tempat sampah dan Sebagian lagi ada juga pedagang yang mempunyai tempat sampah yang terbuat dari anyaman dan hanya menggunakan plastik untuk meletakkan sampahnya sehingga banyak sampah yang berserakan di sekitar los pedagang yang mengakibatkan tempat tersebut kotor dan dapat menjadikan tempat berkembang biaknya vektor penyakit terutama lalat. Dan untuk pembuangan sampah sementara berada didepan pasar yang berdekatan dengan jalan raya.

Penulis juga melakukan observasi terhadap pedagang dan menemukan kurangnya pengetahuan, sikap dan Tindakan pedagang dalam mengatasi pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo. Karena pedagang merasa telah membayar iuran distribusi sampah kepada petugas pengelola, sehingga menganggap bukan tanggung jawabnya dan tidak memperdulikan lagi masalah sampah. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “ Hubungan Pengetahuan, Sikap dan tindakan Pedagang Dengan Cara Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai apakah ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang serta kontruksi tempat sampah dengan cara pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang serta konstruksi tempat sampah dengan cara pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pedagang tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap pedagang tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022.
- d. Diketahui distribusi frekuensi tindakan pedagang tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022
- e. Diketahui distribusi frekuensi konstruksi tempat sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022
- f. Menganalisis hubungan pengetahuan pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022
- g. Menganalisis hubungan sikap pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022
- h. Menganalisis hubungan tindakan pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022

- i. Menganalisis hubungan konstruksi tempat sampah dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan rujukan atau masukan bagi beberapa pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo.

##### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu mengubah pola pikir pedagang dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta menanamkan perilaku mengelola sampah yang baik agar tetap menjaga kebersihan lingkungan.

##### 3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam penerapan ilmu kesehatan lingkungan khususnya dalam Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah .

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini hanya dibatasi pada pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, tindakan pedagang serta konstruksi tempat sampah dan menganalisis hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pedagang serta konstruksi tempat sampah Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Pasar**

Pasar adalah area tempat area berjual beli barabg dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebt sebagi pusat perbelanjaan, Pasar tradisonal, pertokoan, *mall*, plasa, pusat berdagangan maupun sebutan lainnya.<sup>9</sup>

Pasar sehat adalah dimana kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan serta sarana dan prasarana menunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut pasr memiliki kedudukan yang sangat penting untuk menyediakan pangan yang aman, pasr merupakan area tempat aktivitas jual beli barang dengan jumlah penjualan lebih dari satu yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

#### **B. Jenis – Jenis Pasar**

Jenis pasar menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23/MPP/KEP/1/1988 tentang Lembaga – Lembaga Usaha Perdagangan:<sup>11</sup>

##### **1. Pasar modern**

Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi yang berbentuk mall, supermarket, department store, mall, dikelola secara modern, dan pelayanan kenyamanan berbelanja relatif menjadi prioritas. dengan satu modal, dilengkapi dengan label harga.

## 2. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi, atau lembaga swadaya masyarakat, dengan toko-toko berupa toko, kios, los, tenda, dan dimiliki atau dikuasai oleh usaha kecil dan menengah, Koperasi dengan UKM, modal kecil, dan proses jual beli yang dinegosiasikan.<sup>11</sup>

Pembagian jenis pasar menurut sifat pendistribusiannya:

- a) Pasar Grosir, adalah pasar tempat dilakukannya usaha dagang dalam jumlah besar.
- b) Pasar Encer, adalah pasar tempat dilakukannya usaha dagang dalam jumlah kecil.
- c) Pasar Swalayan, adalah pasar yang kegiatan usahanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari secara langsung kepada konsumen dengan teknik pelayanan oleh konsumen itu sendiri.

## C. Sampah

### 1. Pengertian sampah

Pengertian sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari dan proses alam. Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh banyak kota di dunia. Semakin besar jumlah penduduk dan aktivitasnya maka semakin besar pula jumlah sampah yang dihasilkan. Akibatnya, pembuangan limbah membutuhkan banyak uang dan ruang yang terus bertambah. Pengelolaan sampah dirancang agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia

atau mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memberi manfaat dan manfaat bagi masyarakat.<sup>12</sup>

## **2. Sumber Sampah**

Menurut Notoadmojo (2011), adapun sumber sampah yaitu :

- a) Rumah tangga, umumnya terdiri dari sampah organik dan anorganik, yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Misalnya dari buangan dapur, aman, debu, dan alat-alat rumah tangga.
- b) Daerah komersial, yaitu sampah yang dihasilkan dari pertokoan, restoran, pasar, perkantoran, hotel, dan lain-lain, biasanya terdiri dari bahan pembungkus sisa-sisa makanan, kertas, dan lain sebagainya.
- c) Sampah institusi, berasal dari sekolah, rumah sakit, dan pusat pemerintahan.
- d) Sampah industri, berasal dari proses produksi industri, dari pengolahan bahan baku hingga hasil produksi.
- e) Sampah dari fasilitas umum, berasal dari taman umum, pantai atau tempat rekreasi.
- f) Sampah dari sisa-sisa konstruksi bangunan yaitu, sampah yang berasal dari sisa-sisa pembuatan gedung, perbaikan, pembongkaran jalan, jembatan, dan lain-lain.<sup>13</sup>

## **3. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sampah**

Produksi sampah adalah orang yang menghasilkan timbulan sampah (UU RI Nomor 18 Tahun 2008). Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi produksi sampah :



a) Jumlah Penduduk

Semakin banyaknya penduduk semakin banyak pula sampah, semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyaknya misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri dan sebagainya.

b) Keadaan Sosial Ekonomi

Semakin tingginya keadaan sosial ekonomi masyarakat semakin banyaknya jumlah sampah yang dibuang, kualitas sampah bersifat tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini bergantung pada bahan yang tersedia, serta kesadaran masyarakat akan persoalan sampah.

c) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi akan menambah jumlah sampah karena pemakaian yang tersedia semakin beragam pula.<sup>12</sup>

#### **4. Pengelolaan sampah**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah seperti yang dimaksud meliputi:

a) Pemilahan

Pemilahan sampah adalah salah satu proses dalam pengelolaan sampah yaitu memisahkan menjadi kelompok sampah tertentu. Kelompok sampah ini biasanya berupa sampah organik dan anorganik atau sampah basah dan sampah kering

## b) Pengumpulan

Pengumpulan sampah dari sumber dapat dilakukan secara langsung dengan alat ukur (untuk sumber sampah besar atau daerah yang memiliki kemiringan lahan yang cukup tinggi) atau tidak langsung dengan menggunakan gerobak ( untuk daerah yang tidak teratur). Penyapuan jalan diperlakukan pada daerah kota seperti ruas jalan protokol, pusat perdagangan, tamn kota dan lain-lain.

### a. Tempat Pengumpulan Sampah

Tempat pengumpulan sampah ini tentunya harus pula memenuhi syarat kesehatan. Syarat yang dianjurkan adalah:

- 1) Dibangun di atas permukaan setinggi kendaraan pengangkut sampah.
- 2) Mempunyai dua buah pintu, satu untuk tempat masuk sampah dan yang lain untuk mengeluarkannya.
- 3) Perlu ada lubang ventilasi, bertutup kawat kasa untuk mencegah masuknya lalat.
- 4) Di dalam rumah sampah harus ada keran air untuk membersihkan lantai.
- 5) Tidak menjadi tempat tinggal lalat dan tikus.
- 6) Tempat tersebut mudah dicapai, baik oleh masyarakat yang akan mempergunakannya ataupun oleh kendaraan pengangkut sampah.

c) Pengangkutan

Pengangkutan secara langsung setiap sumber harus dibatasi pada daerah pelayanan yang tidak memungkinkan, cara operasi lainnya atau pada daerah pelayanan tertentu berdasarkan pertimbangan keamanan maupun estetika dengan memperhitungkan besarnya biaya operasional yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa dan Penetapan rute pengangkutan sampah harus didasarkan pada hasil *survey time motion study* untuk mendapatkan hasil yang efisien.

Menurut SNI 19-2454-2002 persyaratan alat pengangkutan yaitu: Alat pengangkut sampah harus dilengkapi dengan penutup sampah,

a) Minimal dengan jaring

- 1) Tinggi bak maksimum 1,6 m.
- 2) Sebaiknya ada alat unkit .
- 3) Kapasitas disesuaikan dengan kelas jalan yang akan dilalui
- 4) Bak truk/ dasar kontainer sebaiknya dilengkapi pengaman air sampah.

b) Jenis peralatan dapat berupa:

- 1) Truk (ukuran besar dan kecil)
- 2) Armoll truk
- 3) Truk pematik
- 4) Truk dengan crane
- 5) Mobil penyapu jalan
- 6) Truk gandeng

#### d) Pewadahan

Pewadahan sampah adalah aktivitas menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal di tempat sumber sampah. Tempat penyimpanan sampah yang bersifat sementara ini, sebaiknya disediakan berbeda untuk macam atau jenis sampah tertentu.

Adapun syarat-syarat tempat sampah yang dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Konstruksinya kuat, jadi tidak mudah bocor, penting untuk mencegah berserakannya sampah.
2. Tempat sampah mempunyai tutup, tetapi tutup ini dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibuka, dikosongkan isinya serta dibersihkan dianjurkan agar tutup sampah ini dapat dibuka atau ditutup tanpa mengotorkan tangan.
3. Ukuran tempat sampah sedemikian rupa sehingga mudah diangkat oleh satu orang. Jenis tempat sampah yang dipakai untuk penyimpanan sampah ini banyak jenisnya. Di negara yang telah maju dipergunakan kertas plastik, atau kertas tebal. Sedangkan di Indonesia yang lazim ditemui adalah, keranjang plastik, rotan dan lain sebagainya

#### **5. Kondisi tempat sampah**

Kriteria tempat sampah yang di uraikan dalam SNI No.19-2454-2002 tentang tata cata teknik operasional pengelolaa sampah adalah sebagai berikut:

- a) Tidak mudah rusak dan kedap air
- b) Ekonomis dan mudah di peroleh/dubuat oleh masyarakat.
- c) Mudah dikosongkan dan dibersihkan

## **6. Dampak sampah terhadap lingkungan**

Dampaknya yaitu:

- a) Estetika lingkungan menjadi kuraang sedap dipandang mata.
- b) Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas – gas tertentu yang menimbulkan bau busuk.
- c) Membuang sampah ke saluran air akan menyebabkan aliran air menjadi terganggu .
- d) Pembakaran sampah dapat menimbulkan pencemaran udara

## **6. Jenis – jenis Sampah Pasar**

Jenis sampah pasar bervariasi, hal ini bisa dilihat dari los, toko yang terdapat di suatu pasar, secara umum sampah yang terdapat di pasar berasal dari:

- a) Los/Kios pedagang bahan mentah

Jenis sampah yang dihasilkan sebagian besar sampah organik, yaitu sisa sayuran, buah dan daging

- b) Los/Kios pedagang pasar kering

Jenis sampah yang dihasilkan bervariasi, antara lain kertas, plastik, kardus, sterofom.

- c) Pertokoan tekstil

Jenis sampah yang dihasilkan diantaranya sampah tekstil, kertas, plastik.

d) Kantor pengelola

Jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa plastik dan kertas.<sup>14</sup>

## 7. Tahap Pengelolaan Sampah Pasar

Pada umumnya seluruh pengelolaan sampah pada berbagai sumber sampah hampir sama, hanya saja prosesnya sesuai dengan kondisi setempat yaitu:

a. Pewadahan/penampungan

Pada pasar – pasar tradisional maupun modern pewadahan sampah ada pada toko/kios/los. Sampah yang dihasilkan oleh toko/kios/los tersebut ditampung dalam tempat wadah yang kuat, kedap air, dan mempunyai tutup, terutama pada kios/los bahan mentah karena sebagian besar sampah yang dihasilkan adalah sampah organik.

b. Pengumpulan dan pengangkutan

Sampah yang bersal dari toko/kios dan los diangkut menuju tempat penampungan sampah (TPS). Lokasi TPS dihindari dari tempat penjualan, syarat TPS harus kuat, kedap air, dan mempunyai penutup.

c. Pemusnahan

Pada umumnya pasar – pasar yang terdapat di Indonesia, sampah yang telah terkumpul dalam TPS langsung diangkut menuju TPA dan pemusnahan sampah dilakukan di TPA.<sup>14</sup>

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah fasilitas yang dapat dipakai secara langsung dalam suatu kegiatan dalam hal ini adalah pengelolaan sampah. Sedangkan prasarana

merupakan fasilitas penunjang dari sarana yang menunjang terselenggaranya pengelolaan sampah.

a. Sarana pengelolaan sampah

Perlengkapan atau peralatan yang harus tersedia dalam pengelolaan sampah harus memenuhi persyaratan, terdiri dari:

1) Tempat sampah

Tempat harus terbuat dari bahan yang cukup kuat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya, mudah di bersihkan dan mempunyai penutup yang mudah dibuka dan di tutup tanpa mengotorkan tangan.

2) Alat kebersihan

Dalam pengelolaan sampah yang harus disediakan di setiap kios adalah sapu dan serokan sampah, sedangkan alat yang harus disediakan di lingkungan pasar adalah sapu lidi, cangkul garpu dan ditempatkan yang mudah dijangkau baik pedagang maupun petugas kebersihan pasar.

3) Gerobak sampah

Alat pengangkut yang berfungsi untuk mengangkut sampah dari sumber sampah ke tempat pembuangan sampah sementara atau tempat pembuangan akhir dan konstruksi tempat sampah harus memenuhi syarat seperti

- a) Gerobak sampah harus dilengkapi dengan penutup atau jaring agar sampah tidak berserakan waktu dalam perjalanan

b) Konstruksi kuat, dinding bagian dalam dilapisi dengan plat logam untuk memudahkan saat membersihkannya.

b. Prasarana dalam pengelolaan sampah

Perlengkapan atau fasilitas penunjang dalam pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

1) Tempat pembuangan sampah sementara (TPS)

Tempat untuk mengumpulkan sampah yang berasal dari berbagai sumber sampah sebelum sampah diangkut/dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dapat berupa:

- a) Tempat untuk pemindahan sampah dari gerobak ke alat angkut yang lebih besar.
- b) Kontainer untuk kemudia diangkut oleh truk pembawa

2) Penempatan Tempat pembuangan sementara harus memenuhi syarat, sebagai berikut:

- a) Jarak terhadap rumah terdekat adalah 30 meter dan terjauh 200 meter. Hal ini mengingat kemungkinan timbulnya bau dan serangga yang sangat mengganggu terhadap masyarakat sekitar.
- b) Tidak berada diatas saluran air. Hal ini bertujuan untuk menghindari sampah berserakan di saluran air dan menimbulkan pencemaran air.



- c) Jarak terhadap sumber air terdekat minimal 75 meter. Hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan terjadinya pencemaran terhadap sumber-sumber air bersih.
- d) Tidak terletak pada daerah banjir. Bertujuan untuk menghindari sampah terbawa air dan mencemari lingkungan sekitar.
- e) Mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut sampah.

#### **D. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai proses pengalaman didalamnya (Mubarak,2011)<sup>15</sup>. Pengetahuan atau kognitif yaitu domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Menurut Notoadmojo (2011), pengetahuan yang dicakup dalam 6 kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*know*) diartikan sebagai suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang di terima.
2. Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*aplication*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan

materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi pada suatu objek dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (*synthesis*) adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan.
6. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian – penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.<sup>16</sup>

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu;

- a. Tahu adalah mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya atau mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- b. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

- d. Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi, ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu cerita yang ditentukan sendiri.

#### **E. Sikap**

Sikap adalah suatu keadaan sikap mental, yang dipelajari dan diorganisasi menurut pengalaman dan menyebabkan timbulnya pengaruh khusus atau reaksi seseorang terhadap objek dan situasi dengan siapa ia berhubungan. Sikap belum merupakan suatu tindakan akan tetapi prediposisi tindakan suatu perilaku (Notoadmodjo,2011).

Menurut Notoadmojo (2011), sikap ini terdiri dari beberapa tingkatan yaitu :

1. Menerima diartikan sebagai subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
2. Merespon artinya memberikan jawaban apabila ditanya, menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Menghargai artinya mengajak orang lain untuk mengerjakan suatu masalah.
4. Bertanggungjawab artinya bertanggungjawab atas segala sesuatu yang

dipilihnya dengan segala risiko.<sup>16</sup>

Menurut Warnardi (2004), terdapat tiga komponen sikap, sehubungan dengan faktor – faktor lingkungan kerja, sebagai berikut :

1. Afeksi (affect) yang merupakan komponen emosional atau perasaan
2. Kognisi adalah keyakinan evaluasi seseorang. Keyakinan – keyakinan evalalulasi, dimanifestasi dalam bentuk seseorang terhadap objek aau orang tertentu.
3. Perilaku, yaitu sebuah sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu.

Sikap juga mempunyai tiga komponen pokok yaitu:

1. kepercayaan, ide dan konsep terhadap suatu objek
2. kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
3. kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Menurut Notoadmojo (2011), pengukuran skala sikap yaitu :

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan tentang stimulasi atau objek yang bersangkutan. Misalnya, bagaimana pendapat responden tentang imunisasi pada anak balita, bagaimana pendapat responden tentang keluarga berencana, dan sebagainya. Pertanyaan secara langsung juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata “setuju” atau “tidak setuju” terhadap

pertanyaan-pertanyaan terhadap objek tertentu dengan menggunakan skala lickert.

## **F. Tindakan**

setelah seseorang mengetahui stimulasi atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melakukan atau mempraktekan apa yang diketahui dan nilai baik olehnya. Untuk terwujud tindakan di perlukan faktor lain berupa fasilitas atau sarana dan prasarana. Praktik atau tindakan ini dapat di bedakan menjadi 3 tingkatan menurut kualifikasinya, yakni:

### 1. Praktik Terpimpin (*Guided Response*):

Melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh yang merupakan indikator praktik tingkat pertama. Seseorang melakukan sesuatu tetapi masih tergantung gpada tunutan atau menggunakan panduan.

### 2. Praktik Secara Mekanisme (*Mechanism*):

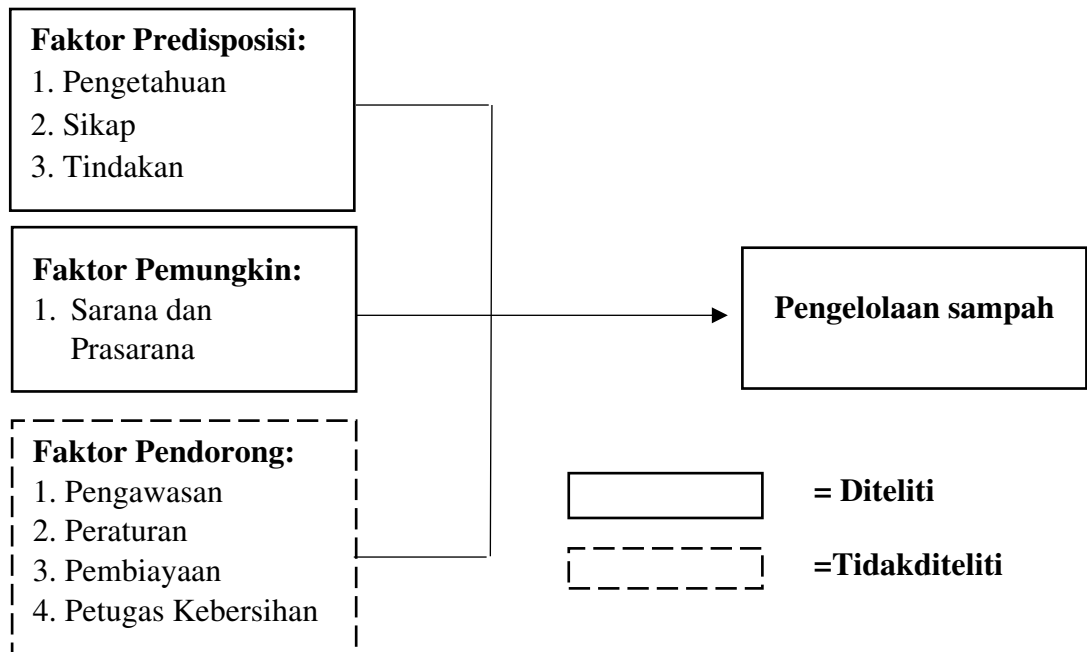
Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan suatu hal secara otomatis maka disebut praktik atau tindakan mekanis dan disebut dengan praktik tingkat kedua.

### 3. Adopsi (*Adoption*)

Adopsi adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang dengan baik. Apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, tindakan atau perilaku yang berkualitas.<sup>4</sup>

## G. Kerangka Teori

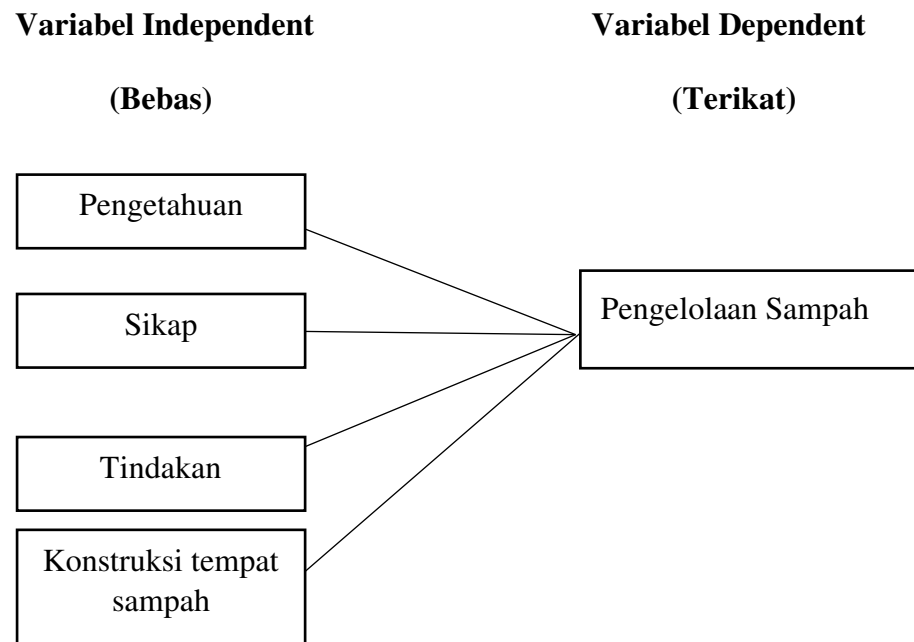
Berdasarkan teori perilaku Lawrence Green (1990). Maka kerangka teori yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teori

## H. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian, kerangka konsep meliputi pengetahuan dan ketersediaan sarana. Susunan kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep

## I. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

| Variabel    | Defenisi operasional   | Alat ukur | Cara ukur | Hasil ukur   | Skala   |
|-------------|--|-----------|-----------|--|---------|
| Pengetahuan | hasil tahu responden pedagang mengenai pengelolaan sampah          | Kuesioner | Wawancara | 0. rendah<br>(Total Skor $\leq$ mean atau skor $\leq 5$ )<br><br>1. tinggi<br>(Total Skor $>$ mean atau skor $> 5$ ) | ordinal |
| Sikap       | sesuatu respon atau tanggapan pedagang mengenai pengelolaan sampah | Kuesioner | Wawancara | 0. rendah<br>Total Skor $\leq$ mean atau skor $\leq 37$ )<br><br>1. tinggi   | Ordinal |

|                          |  |           |           |  |         |
|--------------------------|--|-----------|-----------|--|---------|
|                          |  |           |           | Total Skor > mean atau skor > 37)  |         |
| Tindakan                 | Tingkah laku atau perbuatan yang biasa dilakukan responden mengenai pengelolaan sampah   | Kuesioner | Wawancara | 0. rendah (Total Skor $\leq$ mean atau skor $\leq$ 15)<br><br>1. tinggi (Total Skor > mean atau skor > 5)  | Ordinal |
| Konstruksi tempat sampah | Tersedianya tempat sampah yang kuat, kedap air dan mudah dibersihkan untuk menampung sampah hasil dari kegiatan jual beli pedagang | Cheklis   | Observasi | 0. tidak memenuhi syarat (Total Skor $\leq$ mean atau skor $\leq$ 5)<br><br>1. memenuhi syarat (Total Skor $\leq$ mean atau skor $\leq$ 5)                       | Ordinal |
| Pengelolaan Sampah       | Kegiatan pedagang dalam menangani sampah pada tahap pewadahan dan pengumpulan sampah di pasar nanggalo                             | Cheklis   | Observasi | 0. tidak memenuhi syarat (Total Skor <70% atau skor <7)<br><br>1. memenuhi syarat (Total Skor $\geq$ 70% atau skor $\geq$ 7)<br><br>(PERMENKES No.17 Tahun 2020) | Ordinal |



**J. Hipotesis**

- a) Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022
- b) Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022
- c) Ada hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022
- d) Ada hubungan konstruksi tempat sampah dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian ini merupakan yang bersifat sementara pada titik waktu tertentu dan tidak terus menerus diikuti dalam jangka waktu tertentu. Survei ini dilakukan melalui observasi atau pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo tahun 2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Nanggalo Kota Padang. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang yaitu sebanyak 268 pedagang .
2. Metode pengambilan sampel pedagang dalam penelitian ini adalah Teknik *Proportional sampling* yaitu dengan menetapkan sampel berdasarkan data yang sesuai di inginkan peneliti dan kategori yang dapat populasi. Penelitian dengan populasi kecil, maka digunakan rumus slovin yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Derajat kebebasan/ Tingkat kesalahan yakni 0,1

Dari rumus diatas, maka diperoleh besar sampel:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{268}{1+268 (0,01)} \\
 &= \frac{268}{1+2,68} \\
 &= \frac{268}{3,68} \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan sampel sebanyak 72 sampel . Pasar Nanggalo terdiri dari 3 kelompok pedagang dengann kepadatan yang berbeda-beda. Untuk mentukan besaran sampel di masing-masing kelompok digunakan proposisi dan dikelompokan sebagai berikut, yaitu:

**Tabel 2. Kelompok Sampel Pedagang Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| No     | Kelompok pedagang   | Jumlah sampel | Jumlah pedagang |
|--------|---------------------|---------------|-----------------|
| 1      | Kios                | 15            | 115             |
| 2      | Los ikan            | 14            | 32              |
| 3      | Los ayam dan daging | 8             | 16              |
| 4      | Los sayur           | 25            | 66              |
| 5      | PKL                 | 10            | 39              |
| Jumlah |                     | 72            | 268             |

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan yaitu dengan cara *Proportional sampling* yang mana menentukan pedagang dengan cara diacak atau di undi.

### 4. Karakteristik Sampel

Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dapat dijadikan sampel dari anggota suatu populasi. Kriteria inklusi yaitu:

- a) Merupakan pedagang yang berjualan di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022
- b) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- c) Sedang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria Eksklusif yaitu ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusif dalam penelitian ini yaitu:

- a) Tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.
- b) Sedang dalam keadaan sakit.
- c) Tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada pedagang dan melakukan observasi dengan pengamatan langsung untuk melihat pengelolaan sampah dan konstruksi tempat sampah di Pasar Nanggalo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti melalui pihak pengelolaan Pasar Nanggalo Kota padang berupa banyaknya kios, los ikan, los ayam dan daging, los sayur dan PKL yang berada di Pasar Nanggalo.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan aspek yang diteliti dalam suatu penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah kuisiner untuk data pengetahuan sikap dan tindakan serta *checklist* untuk data pedagang terhadap pengelolaan sampah dan konstruksi tempat sampah serta kriteria penilaian sikap, pengetahuan, tindakan pedagang.

### **F. Pengelolaan Data**

Pengolahan data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini di analisis melalui proses berikut.

#### 1. *Editing*

Pengecekan kelengkapan semua hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi pada setiap instrument yang telah di isi.

#### 2. *Coding*

Pemberian kode dengan angka dibagian kanan kuisiner pada semua data yang sudah diperiksa kelengkapannya. Coding bertujuan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

#### 3. *Entry data*

Proses pengisian data dari instrument ke paket komputer .

#### 4. *Cleaning*

Semua data yang telah di entry ke dalam program komputer diperiksa Kembali guna menghindari terjadinya kesalahan.

### **G. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (independent dan dependent). Hasil analisis disajikan dengan bentuk tabel distribusi dan teks.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ). Jika  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan bila  $p \text{ value} > 0,05$  maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di pasar Nanggalo, pasar Nanggalo sendiri terletak di salah satu kecamatan di Kota Padang Sumatera Barat yakni Kecamatan Nanggalo dengan luas wilayah sebesar 8,07 Km<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah Nanggalo yaitu ;

Batas utara : Kecamatan koto tengah

Batas selatan : Kecamatan Padang Utara

Batas barat : Padang Utara

Batas timur : Kecamatan kurANJI

Pasar Nanggalo merupakan salah satu pasar yang berada di Kota Padang. Pasar Nanggalo sudah berdiri sejak tahun 1960- an dan dikenal sebagai Pasar Pagi Nanggalo. Dan pada saat ini Pasar Nanggalo menjadi pasar yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Nanggalo. Barang dagangan yang dijual di Pasar Nanggalo berupa kebutuhan pokok masyarakat seperti, beras, ikan laut, sayur mayur, dan kayu bakar.

Kondisi Pasar Siteba di area seluas ± 217.250 m<sup>2</sup> dengan status tanah milik Pemerintah Kota Padang. Jumlah pedagang dengan jenis pedagang berupa kios sebanyak 115 pedagang, dengan jenis pedagang berupa los Ikan sebanyak 32 pedagang, dengan jenis pedagang berupa los ayam dan daging sebanyak 16 pedagang, dengan jenis pedagang berupa los sayur

sebanyak 66 pedagang dan jenis pedagang kaki lima sebanyak 39 pedagang. Dengan jumlah pengunjung pada hari biasa rata-rata  $\pm 800-1000$  pengunjung pada hari biasa dan mengalami kelonjakan pengunjung hari libur dengan rata-rata  $\pm 1200$  pengunjung. Jenis komoditi yang dijual umumnya adalah barang-barang kebutuhan primer dan sekunder dengan sifat perdagangan eceran dan dengan skala pelayanan lokal.

Terdapat beberapa masalah pada pengelolaan sampah di pasar Nanggalo dimana sebagian pedagang tidak mempunyai tempat sampah dan sebagian lagi ada juga pedagang yang mempunyai tempat sampah yang terbuat dari anyaman dan hanya menggunakan plastik untuk meletakkan sampahnya sehingga banyak sampah yang berserakan di sekitar los pedagang yang mengakibatkan tempat tersebut kotor dan dapat menjadikan tempat berkembang biaknya vektor penyakit terutama lalat. Dan untuk pembuangan sampah sementara berada di depan pasar yang berdekatan dengan jalan raya.

## 2. Hasil Analisis Univariat

### a. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi pengelolaan sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah pada Pedagang Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Pengelolaan Sampah    | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Tidak memenuhi syarat | 58            | 80,6           |
| Memenuhi syarat       | 14            | 19,4           |



|       |    |     |
|-------|----|-----|
| Total | 72 | 100 |
|-------|----|-----|

Hasil penelitian pada tabel 3 diketahui bahwasanya sebagian besar frekuensi cara pengelolaan sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengelolaan sampah tidak memenuhi syarat dengan persentase 80,6%.

#### b. Pengetahuan Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pada pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pedagang tentang Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Pengetahuan Pedagang | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Rendah               | 50            | 69,4           |
| Tinggi               | 22            | 30,6           |
| Total                | 72            | 100            |

Hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwasanya sebagian besar frekuensi pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengetahuan rendah dengan persentase 69,4%.

#### c. Sikap Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi sikap pada pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi sikap Pedagang tentang Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| <b>Sikap Pedagang</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Rendah                | 42                   | 58,3                  |
| Tinggi                | 30                   | 41,7                  |
| Total                 | 72                   | 100                   |

Hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwasanya sebagian besar frekuensi sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori sikap rendah dengan persentase 58,3%.

**d. Tindakan Pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi tindakan pada pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi tindakan Pedagang tentang Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| <b>Tindakan Pedagang</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| Rendah                   | 50                   | 69,4                  |
| Tinggi                   | 22                   | 30,6                  |
| Total                    | 72                   | 100                   |

Hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwasanya sebagian besar frekuensi tindakan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori tindakan rendah dengan persentase 69,4%.

### e. Kontruksi Tempat Sampah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi Kontruksi Tempat Sampah pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kontruksi Tempat Sampah pada Pedagang Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| <b>Kontruksi Tempat Sampah</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Tidak memenuhi syarat          | 55                   | 76,4                  |
| Memenuhi syarat                | 17                   | 23,6                  |
| Total                          | 72                   | 100                   |

Hasil penelitian pada tabel 7 diketahui bahwasanya sebagian besar frekuensi kontruksi tempat sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori kontruksi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 76,4%.

## 3. Hasil Analisis Bivariat

### c. Hubungan antara Pengetahuan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Pengetahuan pedagang | Pengelolaan Sampah | Jumlah |
|----------------------|--------------------|--------|
|----------------------|--------------------|--------|

|        | Tidak Memenuhi Syarat |      | Memenuhi Syarat |      |    |     | <i>p</i> value | PR (95% CI)         |
|--------|-----------------------|------|-----------------|------|----|-----|----------------|---------------------|
|        | f                     | %    | f               | %    | f  | %   |                |                     |
| Rendah | 45                    | 90   | 5               | 10   | 50 | 100 |                |                     |
| Tinggi | 13                    | 59,1 | 9               | 40,9 | 22 | 100 | 0,007          | 1,523 (1.063-2.183) |
| Jumlah | 58                    | 80,6 | 14              | 19,4 | 72 | 100 |                |                     |

Hasil analisis pada tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa cara pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak terjadi pada pedagang dengan pengetahuan berkategori rendah yaitu persentasenya sebesar 90% dibandingkan dengan pedagang dengan pengetahuan berkategori tinggi yaitu persentasenya sebesar 10%.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 ( $p=0,007$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Pada penelitian ini diperoleh nilai PR sebesar 1,523 yang artinya pedagang dengan kategori pengetahuan rendah memiliki risiko 1,523 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan pengetahuan yang baik.

#### **d. Hubungan antara Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah**

Hasil analisis hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 9. Hubungan Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Sikap pedagang | Pengelolaan Sampah    |      |                 |      | Jumlah |     | <i>p value</i>      | PR (95% CI) |
|----------------|-----------------------|------|-----------------|------|--------|-----|---------------------|-------------|
|                | Tidak Memenuhi Syarat |      | Memenuhi Syarat |      | f      | %   |                     |             |
|                | f                     | %    | f               | %    |        |     |                     |             |
| Rendah         | 39                    | 92,9 | 3               | 7,1  | 42     | 100 |                     |             |
| Tinggi         | 19                    | 63,3 | 11              | 36,7 | 30     | 100 | 0,003               |             |
| Jumlah         | 59                    | 80,6 | 14              | 19,4 | 72     | 100 | 1,466 (1.103-1.949) |             |

Hasil analisis pada tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa cara pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak terjadi pada pedagang dengan sikap berkategori rendah yaitu persentasenya sebesar 92,9% dibandingkan dengan pedagang dengan sikap berkategori tinggi yaitu persentasenya sebesar 63,3%.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 ( $p=0,003$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Pada penelitian ini diperoleh nilai PR sebesar 1,466 yang artinya pedagang dengan kategori sikap rendah memiliki risiko 1,466 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan kategori sikap yang baik.

**e. Hubungan antara Tindakan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah**

Hasil analisis hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 10. Hubungan Tindakan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Tindakan pedagang | Pengelolaan Sampah    |      |                 |      | Jumlah |     | <i>p value</i>      | PR (95% CI) |
|-------------------|-----------------------|------|-----------------|------|--------|-----|---------------------|-------------|
|                   | Tidak Memenuhi Syarat |      | Memenuhi Syarat |      | f      | %   |                     |             |
|                   | f                     | %    | f               | %    |        |     |                     |             |
| Rendah            | 45                    | 90   | 5               | 10   | 50     | 100 |                     |             |
| Tinggi            | 13                    | 59,1 | 9               | 40,9 | 22     | 100 | 0,007               |             |
| Jumlah            | 58                    | 80,6 | 14              | 19,4 | 72     | 100 | 1,523 (1.063-2.183) |             |

Hasil analisis pada tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa cara pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak terjadi pada pedagang dengan tindakan berkategori rendah yaitu persentasenya sebesar 90% dibandingkan dengan pedagang dengan tindakan berkategori tinggi yaitu persentasenya sebesar 59,1%.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 ( $p=0,007$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Pada penelitian ini diperoleh nilai PR sebesar 1,523 yang artinya pedagang dengan kategori tindakan rendah memiliki risiko 1,523 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan kategori tindakan yang baik.

**f. Hubungan antara Kontruksi Tempat Sampah dengan Pengelolaan Sampah**

Hasil analisis hubungan antara kontruksi tempat sampah dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 11. Hubungan Kontruksi Tempat Sampah Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

| Kontruksi tempat sampah | Pengelolaan Sampah    |      |                 |      | Jumlah |     | <i>p value</i> | PR (95% CI)         |
|-------------------------|-----------------------|------|-----------------|------|--------|-----|----------------|---------------------|
|                         | Tidak Memenuhi Syarat |      | Memenuhi Syarat |      | f      | %   |                |                     |
|                         | f                     | %    | f               | %    |        |     |                |                     |
| Tidak memenuhi syarat   | 49                    | 89,1 | 6               | 10,9 | 55     | 100 | 0,003          | 1,683 (1.065-2.659) |
| Memenuhi syarat         | 9                     | 52,9 | 8               | 47,1 | 17     | 100 |                |                     |
| Jumlah                  | 58                    | 80,6 | 14              | 19,4 | 72     | 100 |                |                     |

Hasil analisis pada tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa cara pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak terjadi pada pedagang dengan kontruksi tempat sampah berkategori tidak memenuhi syarat yaitu persentasenya sebesar 89,1% dibandingkan dengan pedagang dengan kontruksi tempat sampah berkategori memenuhi syarat yaitu persentasenya sebesar 9%.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 ( $p=0,003$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontruksi tempat sampah pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022.

Pada penelitian ini diperoleh nilai PR sebesar 1,683 yang artinya pedagang dengan kategori konstruksi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 1,683 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan kategori konstruksi tempat sampah yang memenuhi syarat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Univariat**

#### **a. Pengelolaan Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, diketahui sebagian besar frekuensi cara pengelolaan sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengelolaan sampah tidak memenuhi syarat dengan persentase 80,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufrianto, dkk. (2017) pada pedagang dalam pengelolaan sampah pasar dimana sebagian besar pedagang tidak melakukan pengelolaan sampah dengan persentase 62%.<sup>17</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Rangkuti (2019) pada pedagang buah dan sayur di pasar Giwangan Yogyakarta dimana separuh dari pedagang berkategori perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik dengan persentase 66,1%.<sup>18</sup>



Pengelolaan sampah pasar diperlukan untuk menjaga kesehatan lingkungan pasar dan memerlukan partisipasi pedagang yang dipengaruhi pengetahuan sikap dan tindakan pedagang. Sampah pasar memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air yang tinggi, serta mudah membusuk pengelolaan sampah perlu dilakukan secara tepat agar tercipta keadaan lingkungan pasar yang bersih dan sehat.<sup>19</sup> Pengelolaan sampah dirancang agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia atau mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memberi manfaat dan manfaat bagi masyarakat.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar frekuensi cara pengelolaan sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengelolaan sampah tidak memenuhi syarat. Diharapkan para pedagang dapat berpartisipasi melakukan pengelolaan sampah sejenis wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan yang berpedoman pada Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.

#### **b. Pengetahuan Pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, diketahui sebagian besar frekuensi pengetahuan pedagang tentang pengelolaan

sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengetahuan tidak baik dengan persentase 69,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarizal, dkk. (2020) dimana dalam penelitian ini, pengetahuan pedagang mengenai pengelolaan sampah, sebanyak 56,2% pedagang menyatakan bahwa mereka kurang memahami atau mengerti mengenai pengelolaan sampah.<sup>20</sup> hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, dkk. (2018) pada pedagang pasar dimana sebagian besar pedagang berpengetahuan kurang dengan persentase 59%.<sup>21</sup>

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan sebuah hasil dari pengalaman terhadap sebuah objek melalui indra yang dimilikinya.<sup>16</sup> Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai proses pengalaman didalamnya.<sup>15</sup> Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dibutuhkan untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat berkaitan pengelolaan sampah, terutama dalam hal melakukan pemilahan, pemanfaatan dan pemusnahan sampah.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar frekuensi pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori pengetahuan tidak baik. Diharapkan para pedagang dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan sampah dengan adanya kerjasama dengan pihak pemerintah

yang terkait dengan penanggung jawab pasar untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan atau edukasi kepada pedagang pasar tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar serta sanitasi pasar.

### **c. Sikap Pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, diketahui sebagian besar frekuensi sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori sikap tidak baik dengan persentase 58,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Rangkuti (2019) pada pedagang buah dan sayur di pasar Giwangan Yogyakarta dimana separuh dari pedagangnya berkategori sikap tidak baik dengan persentase 57,9%.<sup>18</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2017) terhadap pedagang pasar dimana lebih dari separuh respondenya memiliki sikap negatif dengan persentase 66%.<sup>23</sup>

Menurut Notoadmodjo Sikap adalah suatu keadaan sikap mental, yang dipelajari dan diorganisasi menurut pengalaman dan menyebabkan timbulnya pengaruh khusus atau reaksi seseorang terhadap objek dan situasi dengan siapa ia berhubungan. Sikap belum merupakan suatu tindakan akan tetapi prediposisi tindakan suatu perilaku.<sup>16</sup> Sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang

pengelolaan sampah juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, yang berarti pengetahuan berpikir memegang peranan penting dalam pembentukan sikap.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar frekuensi sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori sikap tidak baik pedagang yang menunjukkan sikap tidak baik tentang pengelolaan sampah, disebabkan pedagang yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar dan tidak memperhatikan kebersihan lingkungan dilihat dari masih banyak sampah bersebaran di Pasar Nanggalo. Diharapkan pedagang dapat meningkatkan sosialisasi tentang pengelolaan sampah serta perlu penyadaran kepada pedagang bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama.

#### **d. Tindakan Pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, diketahui sebagian besar frekuensi tindakan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori tindakan tidak baik dengan persentase 69,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu, dkk. (2020) Diketahui Hasil penelitian terhadap tindakan pedagang dalam mengelola sampah bahwa pedagang yang memiliki tingkat tindakan yang kurang baik sebagian besar yaitu 56,3%.<sup>24</sup> Hasil penelitian

ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwijayanti (2019) diketahui frekuensi tindakan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Tebet Timur sebagian besar memiliki tindakan yang tidak baik yakni dengan persentase 50%.<sup>25</sup>

Tindakan merupakan setelah seseorang mengetahui stimulasi atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melakukan atau mempraktekan apa yang diketahui dan nilai baik olehnya. Untuk terwujud tindakan di perlukan faktor lain berupa fasilitas atau sarana dan prasarana.<sup>16</sup> kunci keberhasilan program kebersihan dan pengelolaan sampah terletak pada pemilihan. Tindakan disebabkan oleh faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar frekuensi tindakan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori tindakan tidak baik. Tindakan pedagang yang tidak baik diantaranya karena adanya pedagang yang tidak memiliki tempat sampah di kios/los dagangannya dan tidak melakukan pemilahan sampah. Diharapkan instansi terkait memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada pedagang dalam pengelolaan sampah dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kesadaran pedagang untuk bertindak baik dalam pengelolaan sampah.

#### **e. Kontruksi Tempat Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022, diketahui sebagian besar frekuensi konstruksi tempat sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori konstruksi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 76,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021) dimana dalam hasil penelitiannya sarana pengelolaan tempat sampah sebagian besar tidak memenuhi syarat dengan persentase 91,4%.<sup>26</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) dimana ketersediaan Sarana Prasarana yang dimiliki oleh pedagang berupa tempat sampah, dimana 30 tempat sampah tersebut dikategorikan 100% tidak memenuhi persyaratan.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori kriteria tempat sampah yang memenuhi syarat sesuai SNI No.19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelola sampah adalah tidak mudah rusak dan kedap air, ekonomis dan mudah di peroleh/dubuat oleh masyarakat.dan mudah dikosongkan dan dibersihkan. Upaya yang dilakukan demi terciptanya pasar sehat dapat dimulai dari penyediaan sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas seperti fasilitas sanitasi, tempat sampah, adanya upaya pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu, tempat penyelenggaraan makanan dan minuman, saluran pembuangan limbah/drainase, serta toilet. Para pelaku pasar baik pendagang, pengelola dan pekerja serta pengunjung perlu

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), keamanan pasar, kebersihan lokasi dan konstruksi.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar frekuensi konstruksi tempat sampah pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 berkategori konstruksi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat. Diharapkan pedagang dapat menyediakan dan memperhatikan konstruksi tempat sampah yang memenuhi syarat.

## **2. Analisis Bivariat**

### **a. Hubungan antara Pengetahuan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,007$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Untuk nilai PR diperoleh sebesar 1,523 yang artinya pedagang dengan kategori pengetahuan tidak baik memiliki risiko 1,523 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan pengetahuan yang baik. Untuk data pengetahuan pedagang termasuk data berdistribusi normal, sehingga dalam penelitian ini data pengetahuan pedagang ditentukan berdasarkan nilai *mean*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Syam (2016) mengenai hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah dengan nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,000$ ) sehingga

dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah.<sup>28</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri dan Rangkuti (2019) mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada pedagang buah dan sayur di pasar Giwangan Yogyakarta dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$  ( $p=0,018$ ) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah.<sup>18</sup>

Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dibutuhkan untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat berkaitan pengelolaan sampah, terutama dalam hal melakukan pemilahan, pemanfaatan dan pemusnahan sampah.<sup>22</sup> Pengetahuan pedagang mengenai pengelolaan sampah pasar yang belum baik akan mempengaruhi hidup bersih dan sehat masyarakat itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Green yang dikutip Notoatmodjo (2003) yang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Dengan demikian peningkatan pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah pasar dalam kehidupan sehari-hari penting dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Diharapkan adanya kerjasama dengan pihak pemerintah yang terkait dengan penanggung jawab pasar



untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan atau edukasi kepada pedagang pasar tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.

#### **b. Hubungan antara Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,003$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 dan nilai PR diperoleh sebesar 1,466 yang artinya pedagang dengan kategori sikap tidak baik memiliki risiko 1,466 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan kategori sikap yang baik. Untuk data sikap pedagang termasuk data berdistribusi normal, sehingga dalam penelitian ini data sikap pedagang ditentukan berdasarkan nilai *mean*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Wildawati & Hasnita (2019) mengenai hubungan sikap dengan pengelolaan sampah dengan nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,017$ ) Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah.<sup>30</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktarizal, dkk. (2020) mengenai hubungan sikap terhadap pengelolaan sampah pasar dengan nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,000$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian

dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Bestari Bintan Center.<sup>20</sup>

Sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, yang berarti pengetahuan berpikir memegang peranan penting dalam pembentukan sikap.<sup>22</sup> Sikap responden yang baik akan berhubungan dengan pengelolaan sampah pada pedagang pasar. Sikap juga dapat didasari oleh kebiasaan, lingkungan dan fasilitas yang tersedia.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Diharapkan pedagang dapat meningkatkan sosialisasi tentang pengelolaan sampah serta perlu penyadaran kepada pedagang bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama.

### **c. Hubungan antara Tindakan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 ( $p=0,007$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 dan nilai PR diperoleh sebesar 1,523 yang artinya pedagang dengan kategori tindakan tidak baik memiliki risiko 1,523 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang

dengan kategori tindakan yang baik. Untuk data tindakan pedagang termasuk data berdistribusi normal, sehingga dalam penelitian ini data tindakan pedagang ditentukan berdasarkan nilai *mean*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktarizal, dkk. (2020) mengenai hubungan tindakan terhadap pengelolaan sampah pasar diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,002$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah yang di Pasar Bestari Bintan Center.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra (2021) mengenai hubungan tindakan pedagang terhadap pengelolaan sampah pasar diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,03$ ) sehingga keputusannya ada hubungan yang signifikan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Tradisional Poris Indah, Tangerang.<sup>26</sup>

kunci keberhasilan program kebersihan dan pengelolaan sampah terletak pada pemilihan. Tindakan disebabkan oleh faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan.<sup>24</sup> Tindakan pedagang masih kurang diantaranya karena masih adanya pedagang yang kurang peduli terhadap pewadahan atau tempat sampah yang tidak melakukan pemilihan terlebih dahulu sebelum di buang ke tempat sampah atau tempat penampungan sementara di sekitar kios/los maupun di lingkungan pasar dan tindakan dalam memelihara tempat sampah.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara tindakan pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Diharapkan penanggung jawab pasar dapat memberikan pelatihan dan penyuluhan terhadap pedagang dalam pengelolaan sampah dapat menjadi upaya dalam meningkatkan pedagang untuk bertindak baik dalam pengelolaan sampah.

#### **d. Hubungan antara Kontruksi Tempat Sampah dengan Pengelolaan Sampah**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil uji statistik menggunakan metode *chi square* diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $p=0,003$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontruksi tempat sampah pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 dan nilai PR sebesar 1,683 yang artinya pedagang dengan kategori kontruksi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 1,683 kali tidak melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat dibandingkan pada pedagang dengan kategori kontruksi tempat sampah yang memenuhi syarat. Untuk data kontruksi tempat sampah pedagang termasuk data berdistribusi normal, sehingga dalam penelitian ini data kontruksi tempat sampah pedagang ditentukan berdasarkan nilai *mean*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Rahmadani (2017) mengenai ketersediaan sarana pengelolaan tempat sampah yang tidak memadai dengan pengelolaan sampah diperoleh nilai

$p\text{-value} < 0,05$  ( $p=0,0001$ ) yang menunjukkan hubungan yang bermakna ketersediaan sarana pengelolaan tempat sampah yang tidak memadai dengan pengelolaan sampah pasar raya Solok.<sup>23</sup>

Berdasarkan teori kriteria tempat sampah yang memenuhi syarat sesuai SNI No.19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelola sampah adalah tidak mudah rusak dan kedap air, ekonomis dan mudah di peroleh/dubuat oleh masyarakat.dan mudah dikosongkan dan dibersihkan. Upaya yang dilakukan demi terciptanya pasar sehat dapat dimulai dari penyediaan sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara kontruksi tempat sampah pedagang dengan pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022. Diharapkan pedagang dapat menyediakan dan memperhatikan kontruksi tempat sampah yang memenuhi syarat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar (80,6%) cara pengelolaan sampah pada pedagang di pasar Nanggalo tahun 2022 berkategori tidak memenuhi syarat.
2. Sebagian besar (69,4%) pengetahuan pedagang tentang Pengelolaan Sampah di pasar Nanggalo tahun 2022 berkategori rendah.
3. Sebagian besar (58,3%) sikap pedagang tentang Pengelolaan Sampah di pasar Nanggalo tahun 2022 berkategori rendah.
4. Sebagian besar (69,4%) tindakan pedagang tentang Pengelolaan Sampah di pasar Nanggalo tahun 2022 berkategori rendah.
5. Sebagian besar (76,4%) konstruksi tempat sampah pedagang di pasar Nanggalo tahun 2022 berkategori tidak memenuhi syarat.
6. Ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022 dengan  $p\text{-value}=0,007$  dan  $PR=1,523$ .
7. Ada hubungan antara sikap pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022 dengan  $p\text{-value}=0,003$  dan  $PR=1,466$ .
8. Ada hubungan antara tindakan pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022 dengan  $p\text{-value}=0,007$  dan  $PR=1,523$ .
9. Ada hubungan antara konstruksi tempat sampah pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar Nanggalo Tahun 2022 dengan  $p\text{-value}=0,003$  dan  $PR=1,683$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran kepada :

### 1. Bagi Pedagang

Diharapkan pedagang ikut bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan pasar yaitu dengan cara ikut berpartisipasi melakukan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat seperti memiliki tempat sampah sendiri di masing–masing kios dan melakukan pemilhan sampah sendiri. Selain itu, pedagang diharapkan dapat mematuhi setiap peraturan yang telah dibuat oleh pengelola pasar demi terciptanya lingkungan pasar yang nyaman dan bersih.

### 2. Bagi pengelola pasar

Diharapkan memberikan edukasi kepada pedagang yang pengetahuan, sikap, dan tindakannya rendah mengenai pengelolaan sampah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah dengan cara menyebar informasi melalui media komunikasi atau poster dan *leaflet* yang disebar di setiap los/kios pedagang.

### 3. Bagi penanggung jawab pasar

Diharapkan instansi terkait dapat memberikan pelatihan dan penyuluhan terhadap pedagang dalam pengelolaan sampah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, tindakan serta bagaimana menyediakan konstruksi tempat sampah yang memenuhi syarat. Selain itu, penanggung

jawab diharapkan membuat peraturan demi terciptanya lingkungan pasar yang nyaman dan bersih.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitin ini dapat menjadi penambah data kajian bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dengan cara pengelolaan sampah.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. in *kesehatan* vol. 5 12–42 (2009).
2. Anggi, Mawarni, 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pengendalian Lalat Oleh Pedagang Makanan Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Beringkit Kabupaten Badung Tahun 2014.
3. Rahmadani, E. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok Tahun 2017.
4. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. S.K.M. MCH. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Rineka Cipta. 2018.
5. Rangkuti, A. F., Musfirah & Febriyani. Kajian Pengetahuan , Sikap Dan Persepsi Pedagang Tentang Kualitas Kesehatan Lingkungan Pasar. *Jurnal Kesehatan*. 2020.
6. Sufriannor, D. Pengetahuan, Sikap Dengan Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
7. Ayu, Putu Mutiara dkk. 2020. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pedagang dalam Mengelola Sampah dengan Kepadatan Lalat di Pasar Desa Adat Sembung Tahun 2020
8. Profil Dinas Pasar Kota Padang 2015.
9. Peraturan Presiden RI No. 112. Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modem. Peratur Pres Republik Indonesia. 2007.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.
11. Menteri Perindustrian dan Perdagangan Rebulik Indonesia. Kepmenperindag\_23\_1998.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. (2008).
13. Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.

14. Catur P, Fitri A, Tugiyono. *Penyehatan Tanah Dan Pengelolaan Sampah Padat (A)*. Poltekkes Kemenkes Jakarta 2; 2012
15. Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
16. Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. Sufriannor, M., Hardiono & Juanda. 2017. Pengetahuan, Sikap dengan Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
18. Safitri, M. E., & Rangkuti, A. F. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Samah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta. 1–14.
19. Kusuma, D. L. (2020). Kajian Literatur Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pedagang dengan Pengelolaan Sampah di Pasar. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Surakarta.
20. Oktarizal, H., Siska, G. L. & Sembiring F. Y. (2020). Perilaku Pedagang Terhadap Pengelolaan Sampah Di Pasar Bestari Bintang Center Kota Tanjungpinang Tahun 2020. 46-54.
21. Rahmat, N. C. A., Sabilu, Y., & Suhadi. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna. 4(1), 1–7.
22. Sari, N. & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalarjo Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*. 74-84.
23. Ramhadani, E. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Raya Solok Tahun 2017.
24. Ayu, P. M., Sali, W. & Aryana, K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pedagang dalam Mengelola Sampah Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Desa Adat Sembung Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 108-115.
25. Nurwijayanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Sikap Tindakan Pedagang Dan Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Tebet Timur Jakarta Selatan Tahun 2019.
26. Putra, R. T. I. (2021). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pedagang Dengan Pengelolaan Sampah Di Pasar Poris Indah Kota Tangerang Tahun 2021.

27. Fitriani, A. (2020). Tinjauan Pengetahuan Dan Prilaku Pedagang Serta Petugas Sampah Dalam Penanganan Sampah Di Pasar Tradisional Galuh Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis Tahun 2020.
28. Syam, D. M. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Higiene*. 21-26.
29. Andriani, D. A. O. & Posmaningsih, D. (2017). Studi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pedagang Tentang Pengelolaan Sampah Di Pasar Umum Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 81-91.
30. Wildawati, D. & Hasnita, E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty. *Jurnal Human Care*. 149-158.

## LAMPIRAN A

### DAFTAR PENGAMATAN (CHECKLIST) PEDAGANG TENTANG PENGELOAAN SAMPAH DI PASAR NANGGALO TAHUN 2022

| NO                           | Variable Pengamat  | Ya | Tidak | Keterangan |
|------------------------------|--|----|-------|------------|
| <b>A. Pengelolaan Sampah</b> |  |    |       |            |
| 1.                           | Setiap kios/los dagang tersedia tempat sampah  |    |       |            |
| 2.                           | Pemilahan sampah dilakukan masing-masing kios/los pedagang berdasarkan jenis sampah (sampah basah dan sampah kering) |    |       |            |
| 3.                           | Setiap Lorong pasar disediakan bak sampah sebagai tempat pewadahan sampah bagi pengunjung pasar                      |    |       |            |
| 4.                           | Tempat wadah terpisah sesuai dengan jenis sampah   |    |       |            |
| 5.                           | Tersedia peralatan pengangkut sampah yang baik masing-masing Lorong dagang (sapu dan pengki).                        |    |       |            |
| 6.                           | Dibangunan pasar tempat berdagang tidak tercium bau busuk dari sampah  |    |       |            |
| 7.                           | Sudut kios dan Lorong dagang bersih dari sampah.   |    |       |            |

| 8.                                 | Sampah yang telah ditampung diangkut ke TPS setiap harinya. |    |       |            |
|------------------------------------|---|----|-------|------------|
| <b>B. Konstruksi Tempat Sampah</b> |   |    |       |            |
| No                                 | Variabel Pengamat   | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.                                 | Tempat sampah memiliki tutup                                |    |       |            |
| 2.                                 | Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat.                 |    |       |            |
| 3.                                 | Tempat sampah terbuat dari bahan kedap air.                 |    |       |            |
| 4.                                 | Tempat sampah terbuat dari bahan yang Tidak mudah rusak     |    |       |            |
| 5.                                 | Tidak terdapat vektor binatang pembawa penyakit             |    |       |            |
| 6.                                 | Tempat wadah mudah dibersihkan                              |    |       |            |
| 7.                                 | Kapasitas tempat wadah mencukupi.                           |    |       |            |
| 8.                                 | Tempat sampah di lapiasi plastik.                           |    |       |            |
| NO                                 | Variable Pengamat   | Ya | Tidak | Keterangan |

Checklist di adopsi dari : Undang – undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan PERMENKES RI Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pasar Sehat.

## **LAMPIRAN B**

### **KUESIONER UNTUK PEDAGANG TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2022**

#### **I. DATA UMUM**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Jenis dagangan :
4. No. kios/los :

#### **II. Data Khusus**

##### **A. Pengetahuan**

1. Menurut saudara apa yang dimaksud dengan sampah?
  - a. Suatu benda atau bahan yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang
  - b. Bangkai, kotoran hewan dan manusia
  - c. Benda dengan bau tidak sedap
2. Menurut saudara kemana sampah harus dibuang?
  - a. Tempat sampah
  - b. Keranjang dan kantong plastik
  - c. Di halaman sekitar ruko/kios
3. Menurut saudara siapakah yang harus menyediakan tempat sampah di Pasar Nanggalo?
  - a. Pedagang
  - b. Petugas kebersihan
  - c. Pengelola pasar

4. Menurut saudara jenis sampah apa saja yang ada di Pasar Nanggalo?
  - a. Sampah yang mudah membusuk dan sampah yang tidak mudah membusuk
  - b. Sampah yang mudah membusuk
  - c. Sampah plastik
5. Menurut saudara bagaimana cara membuang sampah yang benar ?
  - a. Memisahkan sampah yang basah dan sampah kering
  - b. Mencampur antara sampah organik dan anorganik
  - c. Mencampur semua jenis sampah
6. Menurut saudara bagaimana pewadahan sampah yang benar ?
  - a. Sampah yang dihasilkan dikumpulkan sementara di tempat sampah sesuai dengan jenis sampah sebelum dikelola lebih lanjut
  - b. Sampah yang dihasilkan dikumpulkan menjadi satu ditempat sampah
  - c. Sampah yang dihasilkan dikumpulkan sementara didepan kios/ruko lalu petugas kebersihan mengambilnya.
7. bagaimanakah syarat tempat sampah yang baik?
  - a. Kontruksi kuat, kedap air mudah dibersihkan dan tertutup
  - b. Kontruksi kuat dan dilapisi plastik
  - c. Kontruksi kuat terbuat dari bahan apa saja
8. Menurut saudara pennyakit apa yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah yang tidak baik?
  - a. Diare dan penyakit kulit
  - b. Demam berdarah
  - c. Jantung

9. Menurut saudara sebaiknya berapa lama sampah berada ditempat sampah?
- Tidak boleh lebih dari 3 hari
  - Boleh lebih dari 3 hari
  - Maksimal 5 hari
10. Menurut saudara, apa fungsi dari penutup tempat sampah ?
- Untuk menghindari serangga masuk kedalam tempat sampah
  - Unutuk menghidari sampah terbang terbawa angin
  - Untuk menambah nilai estetika

### B. Sikap

Pilihlah salah satu jawaban dan berikan tanda (X) untuk pilihan yang tersedia dari masing – masing pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat anda. Keterangan pilihan :

STS = Sangat tidak setuju (1)

TS = Tidak setuju (2)

KS = cukup setuju (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

| No | Pertanyaan  | Jawaban |    |    |    |   |
|----|---|---------|----|----|----|---|
|    |   | STS     | TS | KS | SS | S |
| 1. | Apakah anda setuju bila membuang sampah pada tempatnya?                               |         |    |    |    |   |
| 2. | Apakah saudara setuju bila setiap kios/ruko terdapat tempat sampah?                   |         |    |    |    |   |
| 3. | Apakah saudara setuju bila dilakukan pemilahan sampah anatar sampah basah dan kering? |         |    |    |    |   |
| 4. | Apakah saudara setuju bila tempat sampah tertutup?                                    |         |    |    |    |   |



|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 5.  | Apakah anda setuju bila ada sanksi atau denda untuk orang yang membuang sampah sembarangan? |  |  |  |  |  |
| 6.  | Apakah anda setuju bila membersihkan sisa sampah setelah selesai kegiatan berjualan?        |  |  |  |  |  |
| 7.  | Apakah anda setuju bila tempat sampah harus dilapisi kantong plastik?                       |  |  |  |  |  |
| 8.  | Apakah anda setuju bila dilakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah kepada pedagang?    |  |  |  |  |  |
| 9.  | Apakah anda setuju bila sampah yang berserakan dapat mengganggu estetika lingkungan?        |  |  |  |  |  |
| 10. | Apakah anda setuju bila sampah diangkut ke TPS setiap hari?                                 |  |  |  |  |  |

### C. Tindakan

1. Apakah saudara membuang sampah pada tempatnya?
  - a. Ya (2)
  - b. Kadang – kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)
2. Jika disekitar tempat berdagang saudara terdapat sampah berserakan apa yang saudara lakukan?
  - a. Lansung membersihkan dan membuang ketempat sampah (2)
  - b. Memanggil petugas kebersihan untuk membersihkannya (1)
  - c. Membiarkan saja sampai petugas kebersihan membersihkannya (0)

3. Bila saudara tidak memiliki tempat sampah di kios/ruko, dimanakah saudara membuang sampah?
  - a. Lansung membuang ke TPA (2)
  - b. Dimasukan kedalam kantong plastic (1)
  - c. Dibuang begitu saja didepan/disekitar kios (0)
4. Sebelum sampah di angkut oleh petugas kebersihan dimanakah saudara membuang sampah setiap hari?
  - a. Tempat sampah (2)
  - b. Kantong plastic (1)
  - c. Dibuang saja di sekitar tempat berdagang (0)
5. Apakah saudara membersihkan tempat berdagang saudara setelah selesai berdagang?
  - a. Ya (2)
  - b. Kadang – kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)
6. Jika saudara melihat ada orang yang membuang sampah sembarangan, apa yang saudara lakukan?
  - a. Menasehatinya dan mencontohkan membuang sampah di tempatnya (2)
  - b. Memarahinya karena membuang sampah sembarangan (1)
  - c. Membiarkannya saja (0)
7. Apakah saudara membersihkan tempat berdagang saudara setelah selesai digunakan?
  - a. Ya (2)
  - b. Kadang – kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)
8. Apakah anda selalu membayar iuran/*retribusi* kebersihan yang di tetapkan oleh pengelola pasar?
  - a. Ya (2)
  - b. Kadang – kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)

9. Bila volume sampah di tempat sampah anda menumpuk, apa yang anda lakukan?
- a. Melapor ke petugas kebersihan agar sampah segera di angkut (2)
  - b. Membuang sendiri ke TPS (1)
  - c. Membiarkan saja (0)
10. Apakah anda selalu menutup tempat sampah?
- a. Ya (2)
  - b. Kadang – kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)

LAMPIRAN C

DOKUMENTASI PENELITIAN






Kegiatan wawancara dengan responden



Observasi kondisi pengelolaan sampah responden

## LAMPIRAN D

### Surat Izin Penelitian

|  |   |   |
|--|---|---|
|   | <p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN KESEHATAN RI</b><br/><b>BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN</b><br/><b>POLITEKNIK KESEHATAN PADANG</b></p> <p style="text-align: center;"><small>Di Samping Pasdik Kopti Nanggalo Padang 25146 Telp./Fax: (0751) 7098128<br/>Jurusan Keperawatan (0751) 7851886, Prodi Keperawatan Solok (0751) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7851807-56608<br/>Jurusan Gigi (0751) 7051789, Jurusan Kebidanan (0751) 449128, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 82474<br/>Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 21885-21675, Jurusan Promosi Kesehatan<br/>Website : <a href="http://poltekkes-pdg.ac.id">http://poltekkes-pdg.ac.id</a></small></p> |  |
| Nomor  | : PP.03.01/0231/2022  | Padang, 20 April 2022   |
| Lamp   | : -   |   |
| Perihal  | : Izin Penelitian   |   |
| <p>Kepada Yth :<br/>Kepala Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Padang<br/>di<br/>Tempat</p> <p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Terapan Smitasi Lingkungan diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Skripsi, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p> <p>Nama : Resti Salsabila Putri<br/>NIM : 181210676<br/>Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang dengan cara Pengolahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022</p> <p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p> |   |   |
|  <p style="text-align: center;"><b>Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si</b><br/>NIP. 19670802 199003 2 002</p>  |   |   |



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jendral Sudirman No. 1 Padang Telp/Fax (0751)890719  
Email : [dpmpstp.padang@gmail.com](mailto:dpmpstp.padang@gmail.com) Website : [www.dpmpstp.padang.go.id](http://www.dpmpstp.padang.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 070.767/DP/MP/TSP-PI/ IV /2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- b. Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang;
- c. Surat dari Jurusan Teknik Lingkungan Politeknik Kesehatan Padang Nomor : PP.03.01/0231/2022

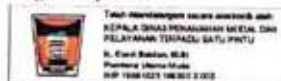
2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 26 April 2022  
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

|                      |   |
|----------------------|---|
| Nama                 | : Resti Salsabila putri   |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Padang / 21 Mei 1999  |
| Pekerjaan/Jabatan    | : Mahasiswa   |
| Alamat               | : Jln. Jamal Jamil No.17 Surau Gadang   |
| Nomor Handphone      | : 082284728817  |
| Maksud Penelitian    | : Skripsi   |
| Lama Penelitian      | : 1bulan  |
| Judul Penelitian     | : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Dengan Cara Pengelolaan Sampah Di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 |
| Tempat Penelitian    | : UPTD Pasar Nanggalo   |
| Anggota Rombongan    | : -   |

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
3. Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenaknya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 26 April 2022



Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Padang
2. Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang
4. Kepala UPTD Pasar Nanggalo



PEMERINTAH KOTA PADANG

**UPTD NANGGALO**

Jl. Raya Siteba No.18, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 201 / Ps. Nanggalo / 5 - 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPTD Pasar Nanggalo, Menerangkan bahwa :

Nama : RESTI SALSABILA PUTRI  
NIM : 181210676  
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Universitas : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPTD Pasar Nanggalo pada tanggal 26 april - 17 mei 2022 dengan judul :

**"HUBUNGAN PENGETAHUN, SIKAP DAN TINDAKAN PEDAGANG DENGAN CARA PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2022"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Mei 2022

kepala UPTD Pasar Nanggalo



Amir, S.AP





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 7 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |   |
| 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 |
| 1 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 |
| 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 7 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 |   |
| 1 | 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 1 | 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |
| 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 7 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 8 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 6 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 2 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 7 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |
| 2 | 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 7 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |   |   |
| 2 | 7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 7 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |   |   |
| 2 | 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |   |   |
| 2 | 9 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |   |   |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |   |   |   |   |
| 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 9 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |   |   |   |   |   |
| 3 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 9 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |   |   |
| 3 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 |   |   |   |   |   |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 5 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |
| 5 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 5 | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |   |
| 5 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |   |
| 5 | 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |   |   |
| 6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 6 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 8 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |   |
| 6 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 7 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 6 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |   |   |
| 6 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 7 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |   |
| 6 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |   |   |
| 6 | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 9 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 6 | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 |   |   |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 1 |   |   |

**Keterangan :**

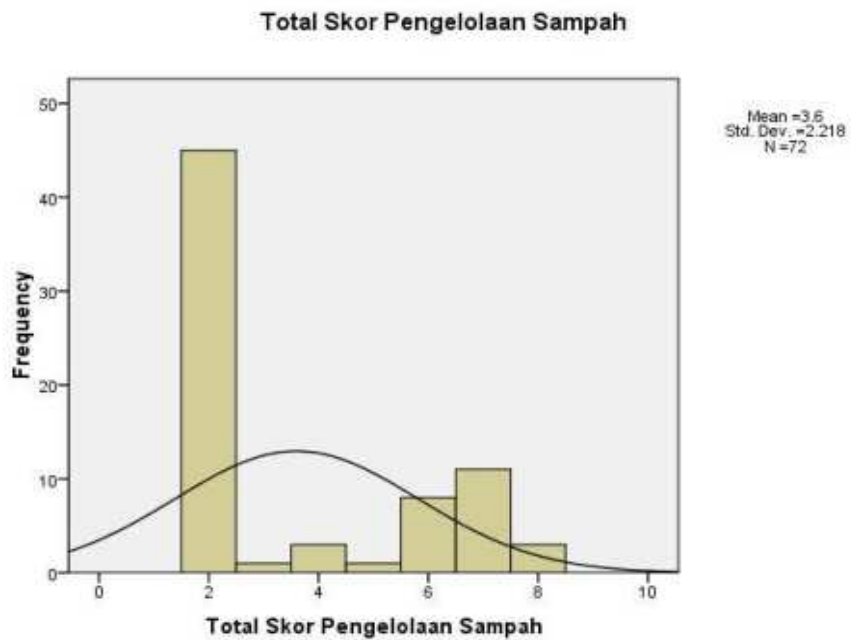
- |            |   |            |  |
|------------|---|------------|--|
| 1. Nores   | : Nomor Responden                           | 10. SKat   | : Kategori skor total sikap responden          |
| 2. PS1-PS8 | : Pertanyaan 1-8 pengelolaan sampah         | 11. T1-T10 | : Pertanyaan 1-10 tindakan responden           |
| 3. PSTot   | : Skor total pengelolaan sampah             | 12. TTot   | : Skor total tindakan responden                |
| 4. PSKat   | : Kategori skor total pengelolaan sampah    | 13. TKat   | : Kategori skor total tindakan responden       |
| 5. P1-P10  | : Pertanyaan 1-10 pengetahuan responden     | 14. K1-K8  | : Pertanyaan 1-10 konstruksi tempat sampah     |
| 6. PTot    | : Skor total pengetahuan responden          | 15. KTot   | : Skor total konstruksi tempat sampah          |
| 7. PKat    | : Kategori skor total pengetahuan responden | 16. KKat   | : Kategori skor total konstruksi tempat sampah |
| 8. S1-S10  | : Pertanyaan 1-10 sikap responden           |            |  |
| 9. STot    | : Skor total sikap responden                |            |  |

## LAMPIRAN F

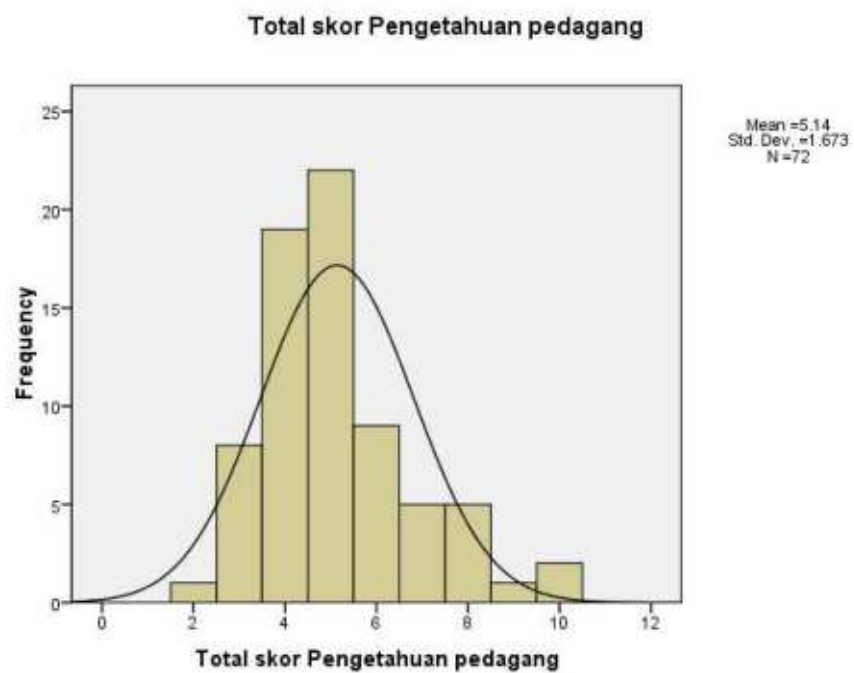
### Output SPSS

#### 1. Uji Normalitas

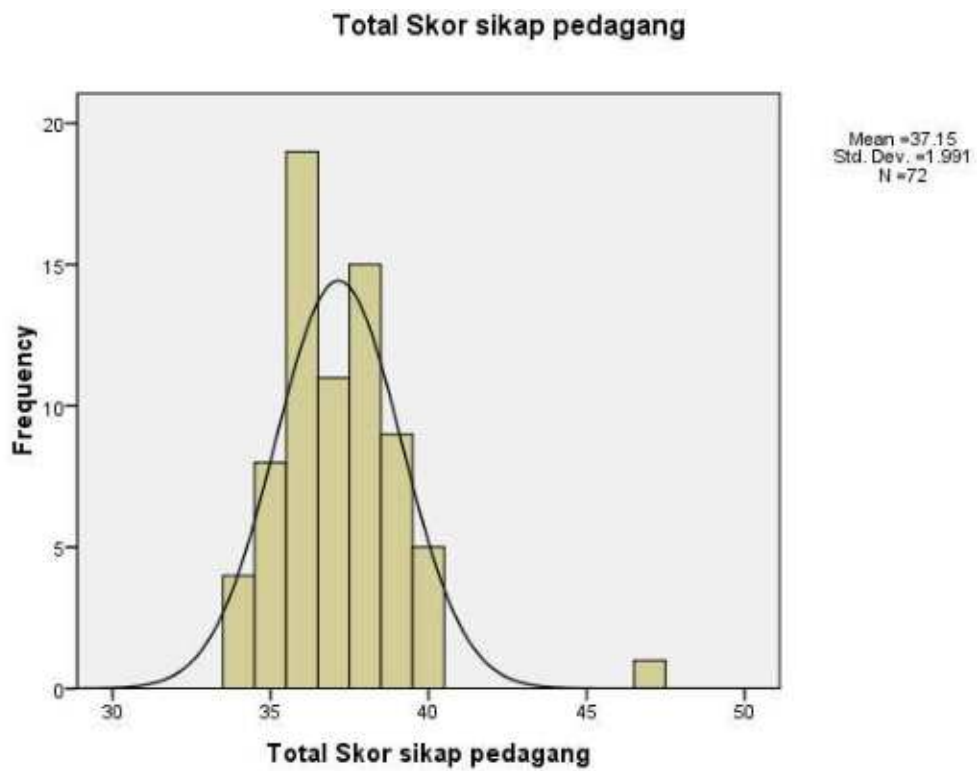
##### a. Pengelolaan Sampah



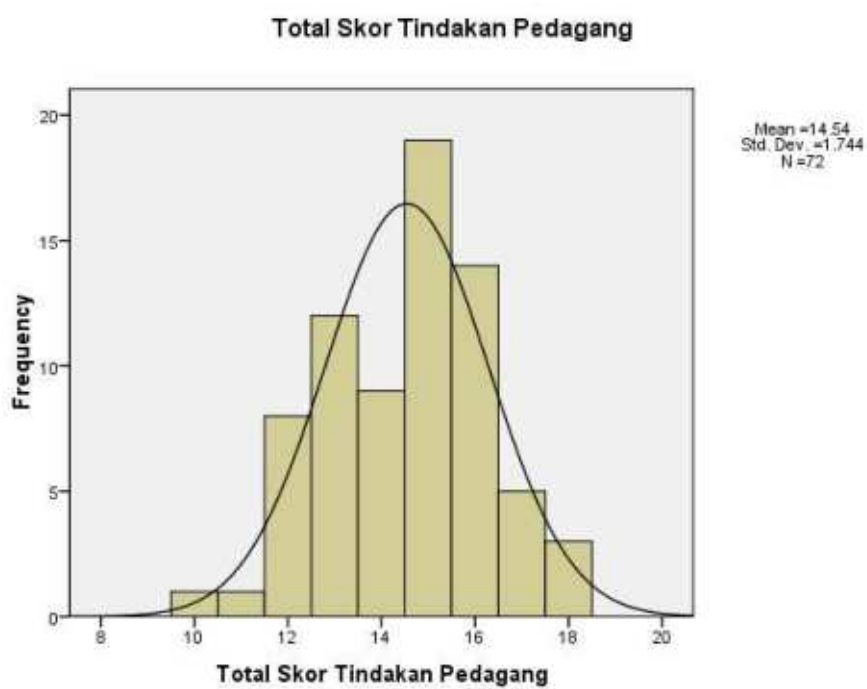
##### b. Pengetahuan Pedagang



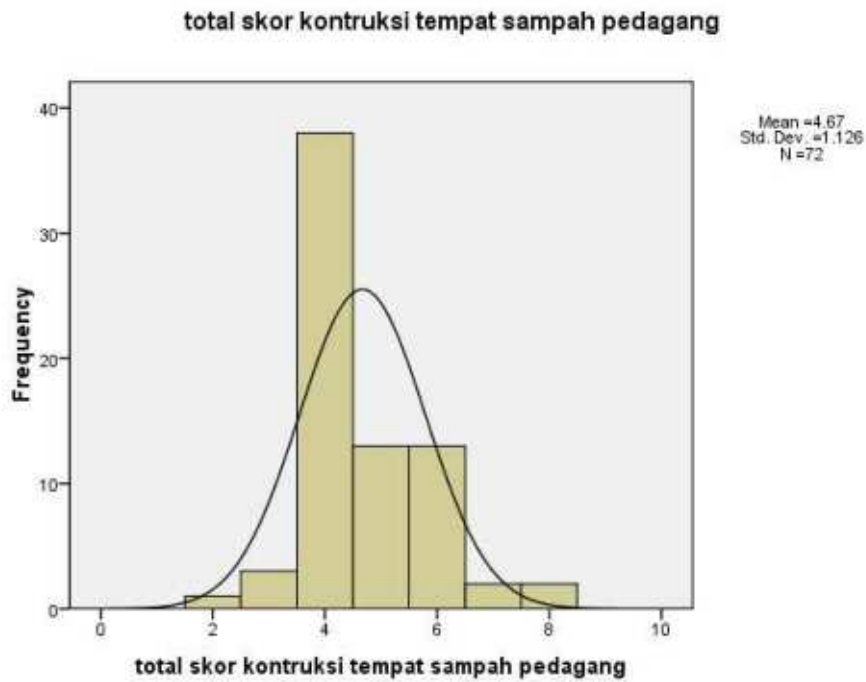
c. Sikap Pedagang



d. Tindakan Pedagang



e. Kontruksi Tempat Sampah



2. Analisis Univariat

**Kategori Skor Pengelolaan Sampah**

|                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak memenuhi syarat | 58        | 80.6    | 80.6          | 80.6               |
| memenuhi syarat             | 14        | 19.4    | 19.4          | 100.0              |
| Total                       | 72        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kategori Skor Pengetahuan Pedagang**

|                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak baik | 50        | 69.4    | 69.4          | 69.4               |
| baik             | 22        | 30.6    | 30.6          | 100.0              |
| Total            | 72        | 100.0   | 100.0         |                    |



**Kategori Skor sikap pedagang**

|                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak baik | 42        | 58.3    | 58.3          | 58.3               |
| baik             | 30        | 41.7    | 41.7          | 100.0              |
| Total            | 72        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kategori skor tindakan pedagang**

|                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak baik | 50        | 69.4    | 69.4          | 69.4               |
| baik             | 22        | 30.6    | 30.6          | 100.0              |
| Total            | 72        | 100.0   | 100.0         |                    |

**kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang**

|                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak memenuhi syarat | 55        | 76.4    | 76.4          | 76.4               |
| memenuhi syarat             | 17        | 23.6    | 23.6          | 100.0              |
| Total                       | 72        | 100.0   | 100.0         |                    |

3. Analisis Bivariat

a. Pengetahuan Pedagang \* Cara Pengelolaan Sampah

**Crosstab**

|                                    |            |   | Kategori Skor Pengelolaan Sampah |                 | Total  |
|------------------------------------|------------|---|----------------------------------|-----------------|--------|
|                                    |            |   | Tidak memenuhi syarat            | memenuhi syarat |        |
| Kategori Skor Pengetahuan Pedagang | tidak baik | Count                                       | 45                               | 5               | 50     |
|                                    |            | % within Kategori Skor Pengetahuan Pedagang | 90.0%                            | 10.0%           | 100.0% |
|                                    | baik       | Count                                       | 13                               | 9               | 22     |
|                                    |            | % within Kategori Skor Pengetahuan Pedagang | 59.1%                            | 40.9%           | 100.0% |
| Total                              |            | Count                                       | 58                               | 14              | 72     |
|                                    |            | % within Kategori Skor Pengetahuan Pedagang | 80.6%                            | 19.4%           | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 9.318 <sup>a</sup> | 1  | .002                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 7.450              | 1  | .006                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 8.659              | 1  | .003                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | .007                 | .004                 |
| Linear-by-Linear Association       | 9.189              | 1  | .002                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 72                 |    |                       |                      |                      |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.28.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Kategori Skor Pengetahuan Pedagang (tidak baik / baik) | 6.231 | 1.776                   | 21.865 |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = Tidak memenuhi syarat   | 1.523 | 1.063                   | 2.183  |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = memenuhi syarat         | .244  | .093                    | .646   |
| N of Valid Cases  | 72    |                         |        |

b. Sikap Pedagang \* Cara Pengelolaan Sampah

**Crosstab**

|                              |            |                                       | Kategori Skor Pengelolaan Sampah |                 | Total  |
|------------------------------|------------|---------------------------------------|----------------------------------|-----------------|--------|
|                              |            |                                       | Tidak memenuhi syarat            | memenuhi syarat |        |
| Kategori Skor sikap pedagang | tidak baik | Count                                 | 39                               | 3               | 42     |
|                              |            | % within Kategori Skor sikap pedagang | 92.9%                            | 7.1%            | 100.0% |
|                              | baik       | Count                                 | 19                               | 11              | 30     |
|                              |            | % within Kategori Skor sikap pedagang | 63.3%                            | 36.7%           | 100.0% |
| Total                        |            | Count                                 | 58                               | 14              | 72     |
|                              |            | % within Kategori Skor sikap pedagang | 80.6%                            | 19.4%           | 100.0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 9.738 <sup>a</sup> | 1  | .002                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 7.945              | 1  | .005                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 9.891              | 1  | .002                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | .003                 | .002                 |
| Linear-by-Linear Association       | 9.603              | 1  | .002                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 72                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.83.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Kategori Skor sikap pedagang (tidak baik / baik)     | 7.526 | 1.876                   | 30.198 |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = Tidak memenuhi syarat | 1.466 | 1.103                   | 1.949  |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = memenuhi syarat       | .195  | .059                    | .639   |
| N of Valid Cases  | 72    |                         |        |

c. Tindakan Pedagang \* Cara Pengelolaan Sampah

### Crosstab

|                                 |            |  | Kategori Skor Pengelolaan Sampah |                 | Total  |
|---------------------------------|------------|--|----------------------------------|-----------------|--------|
|                                 |            |  | Tidak memenuhi syarat            | memenuhi syarat |        |
| Kategori skor tindakan pedagang | tidak baik | Count                                    | 45                               | 5               | 50     |
|                                 |            | % within Kategori skor tindakan pedagang | 90.0%                            | 10.0%           | 100.0% |
|                                 | baik       | Count                                    | 13                               | 9               | 22     |
|                                 |            | % within Kategori skor tindakan pedagang | 59.1%                            | 40.9%           | 100.0% |
| Total                           |            | Count                                    | 58                               | 14              | 72     |
|                                 |            | % within Kategori skor tindakan pedagang | 80.6%                            | 19.4%           | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 9.318 <sup>a</sup> | 1  | .002                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 7.450              | 1  | .006                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 8.659              | 1  | .003                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | .007                 | .004                 |
| Linear-by-Linear Association       | 9.189              | 1  | .002                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 72                 |    |                       |                      |                      |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.28.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Kategori skor tindakan pedagang (tidak baik / baik)  | 6.231 | 1.776                   | 21.865 |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = Tidak memenuhi syarat | 1.523 | 1.063                   | 2.183  |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = memenuhi syarat       | .244  | .093                    | .646   |
| N of Valid Cases  | 72    |                         |        |

d. Kontruksi Tempat Sampah Pedagang \* Cara Pengelolaan Sampah

**Crosstab**

|  |                       |  | Kategori Skor Pengelolaan Sampah |                 | Total        |
|--|-----------------------|--|----------------------------------|-----------------|--------------|
|  |                       |  | Tidak memenuhi syarat            | memenuhi syarat |              |
| kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang | Tidak memenuhi syarat | Count<br>% within kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang | 49<br>89.1%                      | 6<br>10.9%      | 55<br>100.0% |
|  | memenuhi syarat       | Count<br>% within kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang | 9<br>52.9%                       | 8<br>47.1%      | 17<br>100.0% |
| Total  |                       | Count<br>% within kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang | 58<br>80.6%                      | 14<br>19.4%     | 72<br>100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 10.834 <sup>a</sup> | 1  | .001                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 8.649               | 1  | .003                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 9.520               | 1  | .002                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | .003                 | .003                 |
| Linear-by-Linear Association       | 10.684              | 1  | .001                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 72                  |    |                       |                      |                      |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.31.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for kategori skor kontruksi tempat sampah pedagang (Tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat) | 7.259 | 2.028                   | 25.979 |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = Tidak memenuhi syarat                                     | 1.683 | 1.065                   | 2.659  |
| For cohort Kategori Skor Pengelolaan Sampah = memenuhi syarat   | .232  | .093                    | .575   |
| N of Valid Cases  | 72    |                         |        |